

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan identifikasi dari analisis penulis, pada film Yuni yang membahas "Representasi Perempuan dalam Film (Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film Yuni)". Peneliti kemudian dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu, (1) anggapan perjodohan sebagai rezeki. Memerlihatkan bagaimana perempuan tidak diberi ruang untuk mengungkapkan keinginannya karena anggapan yang menyatakan tidak baik menolak rezeki yang datang; (2) Perempuan yang disalahkan atas perpisahan. Perempuan direpresentasikan sebagai pihak yang bersalah atas perlakuan laki-laki karena budaya patriarki yang memarginalkan kaum perempuan; (3) perempuan tidak mendapatkan kebebasan seks. Perempuan direpresentasikan takut dengan superioritas seorang laki-laki, dan masih belum sadar tentang hal-hal positif yang ada di ranah seks; (4) perempuan dengan stigma janda. Perempuan direpresentasikan harus menerima label buruk atau negatif dari lingkungan ketika menyangkut status janda; (5) perempuan sebagai objek pemuas nafsu. Perempuan direpresentasikan sebagai korban dari objektivitas tubuh dan seksual oleh laki-laki. Memerlihatkan bagaimana laki-laki menganggap tubuh perempuan bisa dengan mudah mereka tukar dengan uang dan barang; (6) perempuan dalam bayang-bayang mitos. Perempuan direpresentasikan sebagai kaum yang terikat dengan mitos yang sudah tumbuh sejak lama. Menggambarkan hanya perempuanlah yang tunduk dan taat terhadap mitos dan kepercayaan yang masih dilestarikan oleh masyarakat.

Kesimpulannya penelitian ini menampilkan bagaimana perempuan direpresentasikan dalam film, khususnya pada film Yuni. Memerlihatkan bagaimana perempuan yang hidup di tengah lingkungan serta masyarakat

yang masih menjalankan sistem budaya patriarki dan masih mempercayai mitos yang hanya mengekang kaum perempuan. Hal yang mana pada dasarnya hanya menghasilkan dampak, yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak merdeka dan tidak bebas dalam menjalani hidupnya di tengah masyarakat.

5.2 Saran

Dari hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti diharapkan saran-saran ini dapat membantu dan dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait baik peneliti, masyarakat ataupun lembaga terkait. Berikut saran-saran yang dapat disampaikan peneliti:

a. Saran Praktis

- 1) Bagi producer ataupun sutradara serta penulis film di dunia entertainment, diharapkan dapat kembali memproduksi film-film serupa. Namun dengan cerita yang jauh lebih menarik, serta dapat menggambarkan perempuan sebagai sosok yang jauh lebih kuat dan pemberani.
- 2) Bagi masyarakat, diharapkan film ini mampu menjadi alarm reminder bahwa ternyata masih ada lingkungan serta kelompok masyarakat yang masih melestarikan praktik budaya patriarki serta mitos yang hanya akan melahirkan ketidakadilan bagi kaum perempuan. Masyarakat diharapkan juga mampu belajar bahwa sistem seperti ini seharusnya sudah tidak menjadi dasar bagi keberlangsungan hidup setiap manusia.

b. Saran Akademis

Bagi para akademisi atau peneliti, diharapkan penelitian ini bisa membantu memberikan sudut pandang lain terkait film dan perempuan. Penelitian ini diharapkan dapat menarik peneliti untuk bisa meneliti isu yang sama dengan kajian dan konteks yang berbeda, sehingga mampu memberikan kebaruan kembali.

